

BAB.1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan informasi dan komunikasi telah mengubah pandangan dunia secara signifikan, salah satunya dalam sektor Pendidikan. Di era revolusi digital seperti saat ini, kehadiran media sosial menjadi salah satu faktor penting dalam membangun hubungan yang lebih dekat antara institusi pendidikan dan audiens. Media sosial menawarkan teknologi keunggulan dalam hal kecepatan, jangkauan, serta interaktivitas yang tidak dimiliki oleh media konvensional. (Maulidia et al., 2025).

Platform digital ini dijadikan sebagai wadah untuk berkomunikasi, berbagi, berekspresi, dan membuat berbagai konten tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Di Indonesia sendiri, penggunaan media sosial telah berkembang sangat pesat dan mengalami perkembangan setiap tahunnya. Dikutip dari situs Hootsuite (We are Social), pada tahun 2021 ada sebanyak 170 juta pengguna media sosial di Indonesia atau setara dengan 61,8% dari total populasi penduduk Indonesia. Dan jumlah pengguna media sosial di Indonesia meningkat sebanyak 10 juta (+6,3%) dari tahun sebelumnya. Dari berbagai jenis platform media sosial yang ada, Instagram merupakan salah satu media sosial yang memiliki banyak pengguna. Dilansir dari DataReportal, total pengguna Instagram di Indonesia mencapai 99,15 juta orang atau setara 35,7% dari total populasi. Dengan banyaknya pengguna di Instagram dan cepatnya proses penyampaian informasi melalui internet dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pemasaran sebuah merek, produk, atau jasa (Sedu & Audiens, 2023).

Keterlibatan antara media dengan masyarakat tentu dapat memberi dampak besar dalam peran media sebagai institusi yang mampu memberikan informasi yang faktual dan aktual. Portal berita online saat ini menjadi produk dari perkembangan teknologi internet dalam dunia jurnalisme. Populasi berita online di negara Indonesia terus tumbuh seiring banyaknya kompetitor industri

portal berita online sehingga industri media harus lebih kreatif dalam menggapai audiens sebanyak– banyaknya. Salah satu media sosial Instagram yang dimana aplikasi memudahkan dengan konten beragam dan kecepatan dalam menggaet publik lebih mudah daripada situs menjadikan salah satu platform yang banyak digunakan sebagai jembatan dalam menjangkau audiens. (Disway et al., 1945)

Banyaknya penggunaan instagram dari kalangan mahasiswa cukup menarik untuk diungkapkan, hal ini penting diketahui mengingat mahasiswa menempati posisi strategis di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Mahasiswa yang sebagian besar waktunya digunakan untuk bermain-main dengan media sosial instagram tentunya akan mengurangi waktunya untuk hal lain yang juga cukup penting, namun jika instagram digunakan dengan motif yang baik dan positif serta pola yang baik tentunya akan memberi manfaat. (Jimmy et al., 2024)

Info Mahasiswa Malang merupakan akun media sosial berbasis komunitas yang berfokus pada penyebaran informasi dan berita terkait kehidupan kampus di wilayah Malang. Konten yang disajikan mencakup aktivitas akademik seperti seminar, workshop, konferensi, kompetisi ilmiah, program beasiswa, serta informasi akademik lainnya. Selain itu, akun ini juga memuat aktivitas non-akademik seperti kegiatan organisasi mahasiswa, event kampus, kegiatan seni dan olahraga, hingga pengembangan minat dan bakat mahasiswa.

Tidak hanya menyajikan informasi formal, Info Mahasiswa Malang juga mengunggah berita-berita viral yang berkaitan dengan dunia kampus, baik yang berasal dari mahasiswa maupun lingkup civitas akademika. Konten viral ini biasanya menjadi daya tarik tersendiri karena mampu menciptakan interaksi yang tinggi dan mencerminkan dinamika kehidupan mahasiswa dalam perspektif yang lebih ringan, aktual, dan dekat dengan audiens.

Selama menjalani masa magang di Info Mahasiswa Malang, penulis memperoleh pengalaman mengenai proses pengelolaan media informasi berbasis digital, khususnya pada platform Instagram. Kegiatan magang ini memberikan kesempatan untuk memahami bagaimana sebuah akun informasi kampus dikelola secara profesional mulai dari tahap pencarian informasi, kurasi konten, penyusunan naskah berita, hingga proses publikasi dan interaksi dengan

audiens. Penulis juga terlibat dalam proses pengumpulan data dan informasi terkait aktivitas akademik dan non-akademik kampus yang berlangsung di berbagai perguruan tinggi di Malang. Selain itu, penulis juga turut membantu dalam mengolah informasi mengenai berita viral yang berkaitan dengan kampus serta fenomena yang sedang menjadi perhatian mahasiswa. Proses ini menuntut ketelitian, kecepatan, dan kemampuan memilih sudut informasi yang relevan agar konten yang dipublikasikan tetap menarik dan informatif.

Kegiatan magang ini juga memperkenalkan penulis pada pola kerja tim dalam pengelolaan media digital, seperti pembagian tugas editor, admin, penulis konten, dan desainer visual. Melalui aktivitas tersebut, penulis memperoleh pemahaman mengenai strategi komunikasi digital yang diterapkan untuk meningkatkan engagement audiens, termasuk pemanfaatan fitur Instagram seperti feed, story, carousel, dan reels.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan utama dari pelaksanaan Magang Mahasiswa adalah untuk memberikan pengalaman kerja yang nyata bagi mahasiswa sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang didapat selama masa studi ke dalam lingkungan kerja secara profesional. Dengan adanya program magang ini, mahasiswa diharapkan bisa meningkatkan kompetensi baik dalam aspek teknis maupun nonteknis, memahami budaya kerja serta etika profesional, serta mengembangkan sikap bertanggung jawab, disiplin, dan kemampuan beradaptasi di tempat kerja. Di samping itu, magang mahasiswa juga bertujuan untuk mempersiapkan mereka agar memiliki kesiapan kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia industri dan bisnis.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus yang ingin dicapai melalui kegiatan magang ini antara lain:

1. Mempelajari proses pengelolaan akun media sosial yang meliputi perencanaan, produksi, hingga publikasi konten.
2. Mengembangkan kemampuan penulisan berita terkait aktivitas akademik, non-akademik, serta fenomena viral yang berkaitan dengan dunia kampus.
3. Meningkatkan keterampilan dalam kurasi dan verifikasi informasi yang akan dipublikasikan kepada audiens.
4. Memahami strategi peningkatan engagement melalui penggunaan fitur dan format konten Instagram seperti feed, story, reels, dan carousel.
5. Menerapkan teknik visual dan komunikasi digital agar konten lebih menarik dan sesuai kebutuhan audiens.
6. Meningkatkan kemampuan kerja sama dalam tim, termasuk koordinasi dengan admin, editor, dan desainer konten.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pengalaman praktis dalam pengelolaan media sosial dan penulisan konten berita.
 - b. Mengembangkan kemampuan komunikasi, verifikasi informasi, dan kerja sama dalam tim.
 - c. Meningkatkan kesiapan dan keterampilan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja di bidang media digital.
2. Manfaat bagi Perusahaan/Instansi
 - a. Mendapatkan bantuan tenaga dalam proses produksi dan publikasi konten.
 - b. Meningkatkan variasi konten dan informasi yang disajikan kepada audiens.
 - c. Memperoleh sudut pandang baru dari mahasiswa terkait tren dan kebutuhan audiens kampus.
3. Manfaat bagi Dunia Pendidikan

- a. Menjadi sarana penerapan teori yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan.
- b. Memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi dan pihak industri/media.
- c. Mendukung pengembangan kurikulum berbasis pengalaman.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di Media Informasi Malangan yang dimulai dari tanggal 4 Agustus 2025 sampai dengan 4 Desember 2025. Lokasi kegiatan magang ini beralamat di Jl. Ikhwan Ridwan Rais IX No.208 RT 12 RW 24 Kota Malang, Jawa Timur. Kegiatan magang dilakukan setiap hari yaitu setiap hari Senin sampai dengan Sabtu yang dilaksanakan secara WFO (Work From Office) dan WFH (Work From Home).

Jam kerja fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan di kantor. Rincian pelaksanaan magang ditunjukkan pada tabel berikut :

| No | Waktu (WIB) | Kegiatan |
|----|---------------|--------------|
| 1. | 09:00 | Masuk kerja |
| 2. | 09:00 - 12:00 | Jam kerja |
| 3. | 12:00 - 13:00 | Istirahat |
| 4. | 13:00 - 15:00 | Jam kerja |
| 5. | 15:00 | Pulang kerja |

Tabel 1. 1 Jadwal Harian Magang

Namun dalam pelaksanaannya, jadwal kerja selama magang bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan, terutama terkait waktu kepulangan, apabila mahasiswa magang masih memiliki tanggung jawab menyelesaikan tugas, pekerjaan, atau kegiatan lainnya.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di Info Mahasiswa Malang diawali melalui kegiatan observasi lapangan untuk memahami sistem kerja serta proses pengelolaan informasi yang diterapkan oleh pihak pengelola akun. Observasi

ini dilakukan untuk mengetahui alur kegiatan mulai dari perencanaan konten, penentuan sumber informasi, pengumpulan data, hingga proses penyajian berita kepada audiens. Pada tahapan ini mahasiswa magang juga mempelajari pola komunikasi internal, ketentuan penggunaan bahasa, hingga standar penyajian informasi yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Kegiatan tersebut menjadi landasan penting agar mahasiswa mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja digital dan memahami dinamika media informasi berbasis komunitas kampus.

Tahap kedua berupa partisipasi aktif dalam aktivitas produksi konten sebagai bagian dari implementasi keterlibatan langsung mahasiswa dalam alur kerja. Dalam tahap ini mahasiswa ikut serta dalam proses penelusuran informasi mengenai aktivitas akademik, non-akademik, dan fenomena viral kampus, kemudian mengolahnya menjadi bentuk berita atau konten informatif yang siap dipublikasikan. Selain itu, mahasiswa mengikuti diskusi editorial untuk mengkaji kelayakan konten, menentukan sudut penyajian berita, serta menyesuaikan format dengan karakter audiens. Mahasiswa juga memanfaatkan aplikasi pendukung seperti perangkat desain grafis, penyunting teks, serta fitur Instagram seperti feed, story, reels, dan carousel sebagai media publikasi konten. Melalui tahapan ini mahasiswa memperoleh pengalaman praktis terkait proses kurasi informasi, penulisan berita, desain visual, serta strategi penyebaran informasi pada platform digital.

Tahap selanjutnya adalah evaluasi dan pelaporan kegiatan. Evaluasi dilakukan secara rutin oleh pihak pengelola akun untuk memberikan penilaian terhadap hasil kerja mahasiswa magang, baik dari aspek ketepatan informasi, kesesuaian format, maupun respons audiens yang diterima pada setiap konten. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan umpan balik sehingga mahasiswa dapat melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas dalam tahap produksi berikutnya. Di akhir masa magang, mahasiswa menyusun laporan tertulis mengenai kegiatan yang telah dilakukan sebagai bentuk dokumentasi serta pertanggungjawaban akademik. Penyusunan laporan ini juga berfungsi sebagai

refleksi terhadap keterampilan dan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan magang.